

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Chaer, A. (2017). Tenabang Tempo Doeloe. Jakarta: Masup Jakarta.
- Creswell, J., W. 2017. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Piliang, Edison. 2014. Budaya dan Hukum Adat di Minangkabau. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Fox, Robin, 1978. Keluarga dan Perkawinan, alih Bahasa Suffian Sahuri. Kuala Lumpur, Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajar Malaysia.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
- Goldsceider C. 1985. Populasi, Modernisasi, dan Struktur Sosial. Sumanto NB, Achiyat, Ala AB, Usman AG, Ratnawati, penerjemah. Jakarta (ID): CV. Rajawali Pr. Terjemahan dari: Population, odernization, and Social Structure.
- Hakimy I. 2004. Pegangan Penghulu, Bundo Kanduang, dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya
- Hardani, (et.al). 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kato, T. (2005). Adat Minangkabau dan Merantau. Balai Pustaka.
- M.S., A. (1997). Adat Minangkabau Pola Hidup dan Tujuan Masyarakat Minangkabau. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Mahardi, Dedi. (2019). Kembalikan Marwah Minangkabau. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martono Nanang, S. (2018). Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Posklonial (2nd ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Naim, Muchtar, 1968. Menggali Hukum Tanah dan Hukum Waris di Minangkabau, Padang, Center for Minangkabau Studies.
- Oka A, Yoeti. (2021). Diaspora Perantau Minang: Sukses di Rantau Enggan Pulang Kampung. CV. Angkasa.
- Radjab, M. (1969). Sistem Kekerabatan di Minangkabau. Padang: Center for Minangkabau Studies.
- Rajab, B. (2004). Kebudayaan, Kekerabatan dan Perantauan. Jurnal Masyarakat dan Budaya.
- Rahmawati, R. (2020). Perempuan Minangkabau di Rantau: Tetap Berdaya Dengan Modifikasi Matriline, Patriarchal Bargains, dan Fleksibilitas Identitas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tanner, N., L. Thomas, 1985. *Rethinking matriliney; Decision-making and sex roles in Minangkabau* in Thomas, F. von Benda-Beckmann (eds) Change and continuity in Minangkabau; Local, regional and historical perspectives on West Sumatra, Ohio, Athens.

Tjiptoherijanto, P. (1999). Urbanisasi dan Pengembangan Kota di Indonesia. Populasi.

Sanggoeno Diradjo, Ibrahim Dt. 2009. Tambo alam Minangkabau, tatanan adat warisan nenek moyang orang Minang. Bukittinggi: Kristal Multimedia.

Soekanto, Soerjono, 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.

Wardi, M. (2015). Peran Muhammad Natsir Dalam Pemberontakan PRRI di Padang. 43-45.

Jurnal:

Angelia, Y., & Hasan, I. A. (2017). Merantau dalam menuntut ilmu (studi Living Hadis oleh masyarakat Minangkabau). *Jurnal Living Hadis*, 2(1), 67-82.

Asmon, Rayvaldo Anggriawan, and Zakwan Adri. "Motivasi merantau pada remaja akhir Minangkabau." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8.2 (2021): 77-83.

Ayuningtyas, Annisa Ardi, et al. "Pembentukan Peran Gender Perempuan Etnis Minangkabau yang Merantau." *Jurnal Psikologi* 16.2 (2020): 150-162.

Borualogo, I. S. (2015). Desain Alat Ukur Motif Merantau pada Tiga Kelompok Etnik di Indonesia. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(2), 329-338.

Cahyani, K. N. (2025). *Strategi Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi Dan Ukm Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).

Emita, V., Zusmelia, & Marleni. (2013). Peran perantau terhadap pembangunan di Jorong Galogandang, Nagari III Koto Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(1), 1-7.

Entaresmen, R. A., Margaretha, F., Astuti, H. H., & Karima, G. D. (2022). Mengembalikan Kejayaan Pasar tanah abang di era pandemi melalui peningkatan kinerja para pedagang (UMKM). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(1), 32-43.

Hidayah Budi Qur'ani, Citra Perempuan Minangkabau Dalam Tradisi Matrilineal, Prosiding Seminar. Bahasa dan Sastra, 2005, Hlm. 145.

Mawaddah, Rahmi Mariratul, and Yanladila Yeltas Putra. "Motivasi berwirausaha pada perempuan Minang yang merantau." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8.1 (2021): 289-294.

Mina Elfira, "Perempuan Minangkabau di Rantau: Tetap Berdaya dengan Modifikasi Matrilini, Patriarchal Bargains, dan Fleksibilitas Identitas" Pidato pada Upacara Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Kewilayahan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. (2023)

Murad, A. (1978). MERANTAU: ASPECTS OF OUTMIGRATION OF THE MINANGKABAU PEOPLE.

Nadia, Ahsani, et al. "Penyebab Perempuan Minangkabau Merantau dan Pengaruh Relasi Sosial Keluarga Inti dalam Sistem Kekerabatan Matrilineal." *Psyche 165 Journal* (2022): 146-151.

- Oberg, K. (1960). Culture shock: Penyesuaian diri dengan lingkungan budaya baru. *Antropologi Praktis*, 4, 177-182.
- Oktavia, Sintia, Titik Sumarti, and Nurmala K. Pandjaitan. "Proses merantau perempuan Minang di Jakarta." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 3.1 (2015): 63-71.
- Putri, Dewi Kurnia, and Nur Hidayat-sardini. "Budaya Matrilineal Dalam Keterwakilan Perempuan Di Legislatif Daerah Kota Bukittinggi." *Journal of Politic and Government Studies* 11.3 (2022): 351-364.
- Remiswal, D., AG, S., & Pd, M. (2013). Menggugah partisipasi gender di lingkungan komunitas lokal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mahkota, Renti, Aquarini Priyatna, and Sri Rijati Wardiani. "Potret Keluarga Matrilineal Minangkabau Dalam Dua Novel Pengarang Etnis Minangkabau." *Patanjala* 11.2 (2019): 291-346.
- Samsidar, 'Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga', AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak, 2020.h.652.
- Sihotang, Anggraeni Permata, et al. "Kajian Feminisme: Eksistensi Perempuan Batak Toba dalam Pelestarian Ulos." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 11766-11773.
- Sukmawati, Ellies. "Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Perlindungan Sosial Keluarga Pada Masyarakat Minangkabau." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (8) 1 (2018).
- Surbakti, R. (2020). Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4, 124.
- Syafrizal, Meiyenti S. 2012. Sistem kekerabatan Minangkabau kontemporer: suatu kajian perubahan dan keberlangsungan sistem kekerabatan matrilineal Minangkabau. *International Conference on Indonesian Studies: Unity, Diversity and Future*. Hal 913-927.
- Wenhendri, Wenhendri, Yusril Yusril, and Ediwar Ediwar. "Perempuan Minang Merantau." *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya* 4.2 (2019).
- Wirman, Eka Putra. "Minangkabau women's movement for the progress of women's education in West Sumatera." *Humanisma: Journal of Gender Studies* 5.01 (2021).
- Yusup, Helmi, Lukman Lukman, and Gusnawaty Gusnawaty. "Perempuan Minang dalam Novel Perempuan Bathin Karya AR Rizal." *Cakrawala Indonesia* 9.1 (2024): 39-47.

Skripsi

- Fauza, Norma. *Eksistensi Wanita Minangkabau dari Tempo Dulu Hingga Sekarang Ditinjau dari Aturan Adat Sumbang Duo Baleh dalam Karya Seni Lukis*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Prapansyah, Aditya. "Membangkiak Batang Tarandam: Strategi Dagang Masyarakat Etnis Minangkabau di Pasar Tanah Abang." *Skripsi Universitas Brawijaya* (2020)

Suriani, Irma. "Eksistensi Perempuan dalam Budaya Patriarki pada Masyarakat Jawa di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* (2017).

Internet:

https://search.app?link=https%3A%2F%2Fwww.rri.co.id%2Flain-lain%2F919117%2Fperempuan-minangkabau-kekuatan-budaya-di-tanah-perantauan&utm_campaign=aga&utm_source=agsadl2%2Csh%2Fx%2Fgs%2Fm2%2F4 Perempuan Minangkabau: Kekuatan Budaya di Tanah Perantauan (diakses tanggal 29 November 2024)

Badan Pusat Statistik. 2024. URL:

<https://jakpuskota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/4b12ba32b4b530969aa5bc89/kecamatan-tanah-abang-dalam-angka-2024.html>. (diakses tanggal 08 Maret 2025)

<https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-pasar-tanah-abang-dan-berapa-rata-rata-omset-harian-pedagang-pakaian--77804> (diakses tanggal 08 Maret 2025)

<https://www.kompasiana.com/robertus.bria/54ffd129813311235efa70ac/dari-tanah-minang-ke-tanah-abang> (diakses tanggal 09 Maret 2025)

